

## PENGARUH MEDIA SHORTIR SHAPES TERHADAP PERKEMBANGAN KOGNITIF ANAK USIA 4-5 TAHUN DI TK SEKAR INSANI

Novia Ayu Sekar Pertiwi<sup>1</sup>, Ifa Aristia Sandra Ekayati<sup>2</sup>, Sumadi<sup>3</sup>

<sup>1</sup> Universitas KH. A. Wahab Hasbullah

Email: [novia.as.pertiwi@unwaha.ac.id](mailto:novia.as.pertiwi@unwaha.ac.id).

<sup>2,3,4</sup> Universitas PGRI Ronggolawe

Email: [sandrachemistry86@gmail.com](mailto:sandrachemistry86@gmail.com) ; [63sumadi@gmail.com](mailto:63sumadi@gmail.com) ;

[xarsono.gas13@gmail.com](mailto:xarsono.gas13@gmail.com)

### ABSTRACT

*A study based on common problems in early childhood education. The purpose of this study was to clarify the cognitive development of children, their ability to use media shorting shapes and the gradual effect of media shorting shapes on their cognitive development in Sekar Insani Kindergarten in 2022/2023. That is. This type of research is experimental research with a quantitative approach. The results showed that the media shorting shapes had an effect on the cognitive abilities of children in Sekar Insani Kindergarten. These data are the results of learning in the experimental class, and the results of children's language development are obtained with the average score of children on the pretest 1.83 and the average score of children on the posttest 3.3 With a maximum score of 4 and a minimum score of 1 after the test, children's language development in the experimental class was superior to the control class. The cognitive development of the control class children obtained an average pretest score of 1.25 and an average posttest score of 2.25, with a maximum score of 4 and a minimum score of 1. These data are also from hypothesis testing. The test score is  $2.56 > 2.021$  with a significant number = 0.05. Therefore, the hypothesis  $H_0$  is rejected and  $H_a$  is accepted. Therefore, it can be said that media shortening shapes greatly affect the cognitive development of children in Sekar Insani Kindergarten*

**Keywords:** Cognitive, media shorting shapes

### ABSTRAK

*Sebuah studi berdasarkan masalah umum dalam pendidikan anak usia dini. Tujuan penelitian ini adalah untuk memperjelas perkembangan kognitif anak, kemampuan mereka dalam menggunakan media shorting shapes dan pengaruh bertahap media shorting shapes terhadap perkembangan kognitif mereka di TK Sekar Insani TA 2022/2023. Yaitu. Jenis penelitian ini adalah penelitian eksperimen dengan pendekatan kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa media shorting shapes berpengaruh terhadap kemampuan kognitif anak di TK Sekar Insani. Data tersebut merupakan hasil belajar di kelas eksperimen, dan hasil perkembangan bahasa anak diperoleh dengan nilai rata-rata anak pada pretest 1,83 dan nilai rata-rata anak pada posttest 3,3 Dengan skor maksimal 4 dan skor minimal 1 setelah tes, perkembangan bahasa anak di kelas eksperimen lebih unggul daripada di kelas kontrol. Perkembangan kognitif anak kelas kontrol memperoleh nilai rata-rata pretest 1,25 dan rata-rata nilai posttest 2,25, dengan nilai maksimal 4 dan skor minimal 1. Data ini juga dari pengujian hipotesis. Nilai tes  $2,56 > 2,021$  dengan angka signifikan = 0,05. Oleh karena itu, hipotesis  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Oleh karena itu,*

*dapat dikatakan bahwa media shortir shapes sangat berpengaruh terhadap perkembangan kognitif anak TK Sekar Insani.*

**Kata Kunci:** *Kognitif, media shorting shapes*

## PENDAHULUAN

Anak Usia Dini adalah sosok individu yang sedang melakukan suatu proses perkembangan yang sangat pesat dan fundamental bagi kehidupan yang akan dilalui di kemudian hari [1]–[3]. Maria Montessori mengatakan pada masa ini anak berkembang sangat pesat jika mendapatkan stimulus yang tepat dan benar [4]. NAEYC berpendapat anak usia dini berada pada masa pertumbuhan dan perkembangan. Ini dapat disimpulkan bahwa anak usia dini adalah individu yang sangat unik yang memiliki pertumbuhan kognitif, perkembangan fisik, kreativitas, bahasa, sosial emosional, komunikasi yang khusus sesuai dengan tingkat capaian perkembangannya [5].

Dalam meningkatkan perkembangan peserta didik yang optimal diperlukan stimulus yang tepat agar perkembangannya sesuai dengan apa yang diharapkan. Setiap hari anak memerlukan pendampingan dari orang tua agar selalu terawasi dan terarah. Dengan begitu perkembangan anak akan berjalan sesuai

dengan harapan orang tua. Meskipun pada dasarnya anak harus mampu bereksplorasi tetapi pendampingan orang tua tetap harus dilakukan karena anak – anak mempunyai kemampuan yang harus dikembangkan disaat *golden age* [6].

Dengan stimulus yang tepat anak akan berkembang kognitifnya sesuai dengan apa yang diharapkan. Pada umumnya kemampuan kognitif anak di TK Sekar Insani banyak yang belum berkembang, terutama dalam hal memecahkan masalah anak–anak masih belum bisa memecahkan masalah sendiri. Anak–anak selalu bergantung kepada gurunya dan tidak mau berusaha sendiri. Dalam pembelajaran yang dilakukan, peserta didik cenderung berbicara dengan teman sebelahnya dan tidak focus dalam pembelajaran. Penggunaan Alat pembelajaran edukatif yang inovatif jarang dilakukan. Guru cenderung menggunakan media yang dalam pembelajaran sehingga peserta didik cenderung mengalami kebosanan dalam kegiatan belajar mengajar.

Media pembelajaran diperlukan dalam mengstimulasi peserta didik dalam kegiatan belajar dan mengajar. Media merupakan sarana untuk mentransfer atau menyampaikan pesan, sedangkan media pembelajaran merupakan media yang memuat informasi atau pesan instruksional dan dapat digunakan dalam proses pembelajaran.

Guru dengan adanya media *Shorting Shapes* akan menarik perhatian anak. Perolehan pengetahuan anak makin bertambah ketika anak melakukan percobaan atau penemuan baru. Kemampuan seorang anak akan berkembang dengan sendirinya.

## METODOLOGI

Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif. Dalam penelitian ini menggunakan metode kuantitatif yang mempunyai kelompok kontrol dan kelompok eksperimen, dimana tidak dapat digunakan seluruhnya memeriksa variabel-variabel luar yang mempengaruhi pelaksanaan eksperimen [7] menggunakan media *shorting shapes* dan kelompok kontrol yang menggunakan selain media *shorting shapes* (media balok susun geometri).

Eksperimen  $O_1 \times O_2$   
Kontrol  $O_3 \quad O_4$

Keterangan :

$O_1$  : pengamatan pertama melalui media *shorting shapes*

$O_2$  : pengamatan sesudah memakai media *shorting shapes*

X : Kelas eksperimen yang diberikan perlakuan menggunakan media *shorting shapes*

$O_3$  : pengamatan mula kelas kontrol tidak menggunakan media *shorting shapes* ( balok susun geometri)

$O_4$  : pengamatan sesudah kelas kontrol tanpa menerapkan media *shorting shapes* ( balok susun geometri)

## HASIL DAN PEMBAHASAN

a. Perkembangan kognitif Anak Kelompok A Menggunakan Media *Shorting Shapes*.

Mengamati perkembangan kognitif sekelompok siswa yang berjumlah 30 siswa di TK Sekar Insani T.A 2022-2023 dengan anak usia 4-6 tahun menggunakan metode observasi dan lembar observasi yang dibuat dalam penelitian ini berdasarkan metode pengumpulan data yang telah dijelaskan di atas. melakukan. Data

yang diperoleh tentang perkembangan kognitif anak adalah sebagai berikut:

- Dari hasil tes pendahuluan perkembangan kognitif anak kelas eksperimen diperoleh nilai total 5,5. Skor tengah adalah 1,83, ditetapkan untuk perkembangan kognitif awal pada tahap terbelakang (BB).
- Dari hasil data posttest perkembangan kognitif anak di kelas percobaan mendapat poin 100. Dengan nilai tengah yaitu: 3,3. Hal ini dikategorikan bahwa metode bermain memiliki peran terhadap perkembangan kognitif anak pada tahap berkembang sesuai harapan (BSH).

b. Perkembangan kognitif Anak.

Kelompok A Menggunakan media *shorting shapes*

Pada kelas kontrol di ambil data dari TK Sekar Insani TA 2022-2023 yang berjumlah 20 siswa yang di peroleh data sebagai berikut :

- Pretest perkembangan kognitif awal anak pada kelas Kontrol di peroleh nilai secara keseluruhan sebanyak 25. Skor rata-rata adalah 1,25, yang mengklasifikasikan perkembangan

kognitif awal anak sebagai terbelakang (BB).

- Pada post-test anak kelas kontrol IPA diperoleh nilai total 45. Hal ini menunjukkan perkembangan anak berada (MB)

c. Pengaruh Media *Shorting Shapes* Terhadap Perkembangan Kognitif di Kelompok B dan Kelompok A TK Sekar Insani. T.A 2022/2023

Setelah mendapatkan hasil dari analisis Setelah diperoleh hasil analisis statistik di atas, langkah kemudian melakukan uji statistik melalui tiga uji yaitu uji normalitas, uji homogenitas, dan uji hipotesis. Melalui Uji normalitas di dapat L tabel untuk  $n= 20$  yaitu 2,042. Dengan diperoleh  $L_{hitung} < L_{tabel}$  maka diperoleh nilai pada kelas kontrol (pre-test) yaitu  $0,020 < 0,213$ . Kemudian pada kelas control (post test) dengan nilai  $0,008 < 0,213$ . Nilai di kelas eksperimen (pre test.) yaitu  $0,009 < 0,213$ . Serta kelas eksperimen (post test) yaitu  $0,200 < 0,213$ .

Berdasarkan hasil penelitian. di atas, bisa disimpulkan yaitu media *shorting shapes* bisa mempengaruhi perkembangan kognitif. Sesuai temuan Nevi Ermita (2018) yang menyatakan bahwa media *shorting shapes* dapat mempengaruhi perkembangan bahasa.

## KESIMPULAN

Cara menerapkan penggunaan media *shorting shapes* adalah anak diajak untuk memasukkan bentuk-bentuk geometri kedalam kotak dan memilah sesuai dengan lubangnya yang bermacam – macam. Anak bermain secara langsung dengan teman-temannya sehingga membuat anak tersebut senang. Bermain dengan menggunakan median *shorting shapes* diharapkan agar membuat anak tertarik dan semangat dalam suatu pembelajaran.

## DAFTAR PUSTAKA

- [1] S. E. N. Kholifah and I. A. S. Ekayati, “ANALISIS DATA VALIDASI AHLI MEDIA TERHADAP MEDIA ULAR TANGGA POP UP UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN ANAK MENGENAL GERAKAN SALAT,” *GCEJ (Golden Child. Educ. Journal)*, vol. 4, no. 2, pp. 37–42, 2023.
- [2] Y. Juniarti, “Peningkatan Kecerdasan Interpersonal Anak Usia Dini Melalui Media Celemek Pintar,” *J. AUDI J. Ilm. Kaji. Ilmu Anak dan Media Inf. PAUD*, vol. 3, no. 1, pp. 27–32, 2018.
- [3] B. T. Handayani, M. Arifuddin, and M. Misbah, “Meningkatkan keterampilan proses sains melalui model *guided discovery learning*,” *J. Ilm. Pendidik. Fis.*, vol. 1, no. 3, pp. 143–154, 2017.
- [4] I. A. S. Ekayati and H. Henita, “UJI VALIDITAS MEDIA BUSY BOOK KAIN FLANEL UNTUK PEMBELAJARAN BAHASA ANAK USIA 3-4 TAHUN,” *Pros. SNasPPM*, vol. 5, no. 2, pp. 180–182, 2021.
- [5] N. Findasari and D. I. Efendi, “PENGEMBANGAN MEDIA BUKU POP UP DALAM MENSTIMULUSI MENGENAL ANGKA 1-10 PADA ANAK USIA 4-5 TAHUN DI TK CAHAYA MANDIRI DESA PAKIS KECAMATAN GRABAGAN KABUPATEN TUBAN,” *Pros. SNasPPM*, vol. 6, no. 1, pp. 38–42, 2021.
- [6] A. Soini, A. Watt, and A. Sääkslahti, “Finnish Pre-Service Teachers’ Perceptions of Perceived Competence in Early Childhood Physical Education,” *Int. J. Environ.*

---

*Res. Public Health*, vol. 18, no. 12,  
p. 6454, 2021.

- [7] M. Sugiyono, “penelitian & pengembangan (Research and Development/R&D),” *Bandung Penerbit Alf.*, 2015.